

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
DALAM MENDAUR ULANG SAMPAH PADA PELAJARAN SBdP SISWA KELAS IV SDN 45
PACELANG KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN

Andika Selasri. K ✉, **Hikmawati Usman, Khaerunnisa**

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Disetujui

Dipublikasikan

Keywords:

*Kreativitas pembelajaran
SBdP dalam pendekatan
saintifik*

Abstrak

Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan berpikir siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan untuk mendeskripsikan kreativitas siswa dalam mendaur ulang sampah pada mata pelajaran SBdP siswa. Penelitian dilakukan di SDN 45 Pacelang Kab. Pangkajene Kepulauan 2019/2020 pada 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu diawali dengan mengecek segala dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, selanjutnya melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung, dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara. Dapat disimpulkan dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mendaur ulang sampah.

© 2020 Universitas Negeri Makassar

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unm Tidung, Makassar
E-mail: Andikaselasri@gmail.com

PENDAHULUAN

Hamalik (2003:3) “menegaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam langkah mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya”. Oleh sebab itu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis merencanakan berbagai macam lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan yang menyediakan fasilitas dan kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai aktivitas kegiatan belajar di sekolah. Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun.

Usia anak Sekolah Dasar 7 sampai 12 tahun untuk dapat memperoleh sumber daya manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif diperlukan komunikasi yang visual lebih tepatnya berekspresi seni, seiring dengan perkembangan fisik dan psikisnya. Menurut Robiah (2014:2) “bidang seni rupa merupakan salah satu media berkomunikasi atau berekspresi seni yang memiliki daya tarik bagi anak Sekolah Dasar”.

Menurut penelitian Rondhi (2017:9) mengatakan bahwa “pendidikan seni di Sekolah Dasar antara lain bertujuan untuk memberi bekal kepada siswa dengan berbagai kompetensi baik dibidang penciptaan maupun apresiasi”.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 45 Pacelang Kab. Pangkajene Kepulauan pada pembelajaran SBdP rendahnya kreativitas siswa terhadap mata pelajaran SBdP, dapat dibuktikan dari hasil karya yang dipajang di kelas IV merupakan hasil dari tiruan karya kelas IV sebelumnya,

sehingga membuat kreativitas siswa tidak berkembang. Adapun masalah lainnya guru hanya melakukan proses pembelajaran langsung yang dimana guru tidak menggunakan pendekatan berdasarkan RPP, rendahnya kreativitas dari guru untuk mengajarkan siswa mengenai macam-macam karya seni. Hal itu dibuktikan pada saat melakukan observasi pada saat guru membawakan mata pelajaran hanya mengajarkan siswa menggambar, menyanyi, dan membuat karya seni hasil tiruan dari kelas IV sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berkesimpulan dengan menggunakan pendekatan saintifik sangat cocok dalam pembelajaran SBdP untuk meningkatkan kreativitas siswa. Untuk ulasan ini perlu diadakannya penelitian tentang kreativitas dengan menggunakan pendekatan saintifik.

METODE

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN 45 Pacelang Kab. Pangkajene Kepulauan tahun ajaran 2019/2020, yang terdiri atas 15 siswa. Fokus penelitian ini adalah untuk mengamati penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran berlangsung dan Melihat kreativitas dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran SBdP dalam membuat sebuah karya seni. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklus. Arikunto (2012:2) mengemukakan bahwa “ penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja mengenai apa yang sedang ia laksanakan tanpa mengubah sistem pelaksanaannya”. Dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan kreativitas siswa dalam mendaur ulang sampah pada mata pelajaran SBdP siswa kelas IV SD NEGERI 45 PACELANG KAB.PANGKAJENE KEPULAUAN melalui pendekatan saintifik. Teknik sampling yang digunakan teknik *purposeful sampling* (Gall *et al.*, 2003) dengan melihat kemampuan akademik siswa atau nilai rapor semester ganjil. Creswell (2015) Dalam *purposeful sampling*, peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk memahami fenomena dengan standar yang digunakan dalam memilih mencakup informasi yang banyak. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yang diawali dengan mengecek segala dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, selanjutnya melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung, dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara. Observasi yang dilakukan pada siswa

untuk mengetahui kreatif siswa selama proses pembelajaran berlangsung, Dokumentasi digunakan sebagai tolak ukur kemampuan siswa. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat hasil yang didapatkan dari observasi kreativitas siswa. Hasil wawancara digunakan sebagai bahan analisis data. Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah 1) mengolah data observasi, dokumentasi dan wawancara, 2) mereduksi data, 3) kategorisasi, dan 4) membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di sekolah dasar, yaitu SDN 45 Pacelang Kab.Pangkajene Kepulauan. Data yang didapatkan dalam penelitian meliputi hasil observasi keterampilan berpikir kreatif selama proses pembelajaran SBdP berlangsung, hasil tes tertulis kreatif dan hasil wawancara kepada subjek penelitian.

Mengacu pada indikator yang dikemukakan Munandar (2012:192) siswa dinilai melalui indikator 1) imajinatif, 2) merasa tertantang, 3) berani mengambil resiko, dan 4) sifat menghargai. Hasil observasi yang didapatkan kemudian dikategorikan menjadi beberapa kategori. kategori yang digunakan yaitu keterampilan berpikir kreatif sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil Observasi kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP dapat ditunjukkan pada Tabel 1. dan Tabel 2.

Tabel 1. **Presentase jumlah siswa berdasarkan observasi kreativitas siswa siklus I pertemuan I**

No	Kategori	Rentang nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)
1	Baik	68% - 100%	-	-
2	Cukup	34% - 67%	12	80 %
3	Kurang	0% - 33%	3	20 %
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel hasil observasi kemampuan berfikir kreatif, siswa yang berada kategori kurang terdiri dari 3 siswa dengan presentase 20 % dan siswa yang berada di kategori cukup berjumlah 12 orang dengan presentase 80 %.

Tabel 2. Presentase jumlah siswa berdasarkan observasi kreativitas siswa siklus I pertemuan II

No	Kategori	Rentang nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)
1	Baik	68% - 100%	-	-
2	Cukup	34% - 67%	11	73,3 %
3	Kurang	0% - 33%	4	26,7 %
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi kemampuan berfikir kreatif, siswa yang berada kategori kurang terdiri dari 4 siswa dengan presentase 26,7 % dan siswa yang berada di kategori cukup berjumlah 11 orang dengan presentase 73,3 %.

Tabel Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Kreativitas Siswa sbdp pada Siklus I

Kategori	Skala Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Tidak Tuntas	0 – 64	8	53,33%	KKM = 65
Tuntas	65 – 100	7	46,67%	
Jumlah		15	100%	

Sumber: Data Lampiran

Frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 53,33% sedangkan pada kategori tuntas terdapat 7 siswa dengan persentase 46,67%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan

pada indikator keberhasilan karena secara klasikal belum mencapai 80% siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM (65).

Tabel 3. Presentase jumlah siswa berdasarkan observasi kreativitas siswa siklus II pertemuan I

No	Kategori	Rentang nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)
1	Baik	68% - 100%	4	26,67%
2	Cukup	34% - 67%	11	73,33%
3	Kurang	0% - 33%	-	-
Jumlah			15	100%

Berdasarkan table diatas hasil observasi kemampuan berfikir kreatif, siswa yang berada kategori baik terdiri dari 4 siswa dengan presentase 26,67 % dan siswa yang berada di kategori cukup berjumlah 11 siswa dengan presentase 73,33%.

Tabel 4. Presentase jumlah siswa berdasarkan observasi kreativitas siswa siklus II pertemuan II

No	Kategori	Rentang nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)
1	Baik	68% - 100%	12	80 %
2	Cukup	34% - 67%	3	20 %
3	Kurang	0% - 33%	-	-
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi kemampuan berfikir kreatif, siswa yang berada kategori baik terdiri dari 12 siswa dengan presentase 80 % dan siswa yang berada di kategori cukup berjumlah 3 orang dengan presentase 20 %.

Tabel Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Kreativitas Siswa sbdp pada Siklus II

Kategori	Skala Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Tidak Tuntas	0 – 64	3	20%	KKM = 65
Tuntas	65 – 100	12	80%	
Jumlah		15	100%	

Sumber: Data Lampiran

Frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan presentase 20% sedangkan pada kategori tuntas terdapat 12 siswa dengan persentase 80%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas telah mencapai standar ketuntasan hasil belajar yaitu 80%.

SIMPULAN

Dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mendaur ulang sampah pada pelajaran sbdp siswa kelas IV SDN 45 Pacelang Kab. Pangkajene Kepulauan . Hal itu bisa dibuktikan dari siklus I di pertemuan I berada pada kategori cukup, lalu dilanjutkan ke siklus II pada pertemuan I masih dalam kategori cukup tapi nilainya sudah meningkat. Pada pertemuan II sudah termasuk dalam kategori baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya tunjukkan kepada kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, wali kelas IV serta siswa di SDN 45 Pacelang Kab. Pangkajene Kepulauan. Selain itu ucapan terimakasih ditunjukkan kepada dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar yang telah membimbing penulisan artikel dan memotivasi dalam penelitian serta ucapan terimakasih semua pihak yang telah membantu hingga selesainya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Gall, M. D., Gall, W.P., & Borg, W. R. (2003). *Educational Research: an Introduction (Seventh Edition)*. New York: Pearson Education, Inc.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, U. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robiah, A., S. 2014. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan Pendekatan Saintifik di Kelas IV A SD Negeri Jetisharjo Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rondhi, M. 2017. Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*, XL(1): 10-18.